

EVALUASI IMPLEMENTASI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN MAHASISWA POLITEKNIK PENERBANGAN MEDAN: PENCAPAIAN DAN TANTANGAN

Hairul Amren Samosir¹, Emiya Angelita Tarigan², Aldissa Maharani³, Arnanda⁴, Fidiyah Aulia Rahma⁵
hairulamren123@gmail.com¹, emiyaangelitatarigan@gmail.com²,
aldissamaharani1205@gmail.com³, arnanda191004@gmail.com⁴, fidiyah84@gmail.com⁵
Politeknik Penerbangan Medan

ABSTRAK

Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia berperan penting sebagai landasan konstitusional dan pedoman nilai-nilai luhur yang harus dihayati oleh setiap warga negara, termasuk mahasiswa. Mahasiswa Politeknik Penerbangan Medan (Poltekbang Medan), sebagai calon ASN profesional di bidang penerbangan, memiliki tanggung jawab strategis dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam konteks akademik, sosial, dan profesional mereka. Penginternalisasian nilai-nilai Pancasila penting untuk memperkuat integritas moral, tanggung jawab sosial, dan komitmen dalam melayani masyarakat sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia. Di tengah globalisasi dan kemajuan teknologi, tantangan implementasi nilai-nilai Pancasila semakin kompleks. Jurnal ini mengidentifikasi dan mengkaji implementasi nilai-nilai Pancasila yang belum sepenuhnya terwujud dalam kehidupan mahasiswa Poltekbang Medan. Fokus utama pada aspek teknis sering mengesampingkan pendidikan karakter berbasis Pancasila. Evaluasi mendalam diperlukan untuk mengukur sejauh mana nilai-nilai Pancasila telah diinternalisasi dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa. Tantangan seperti semangat gotong royong yang terkikis oleh sikap individualistis dan kesenjangan sosial ekonomi di antara mahasiswa mempengaruhi implementasi nilai-nilai Pancasila. Evaluasi ini juga mengkaji peran kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, serta dosen dan staf pendidik dalam mendukung implementasi nilai-nilai Pancasila. Hasil evaluasi diharapkan menghasilkan strategi dan pendekatan efektif dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada mahasiswa Poltekbang Medan, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan program pendidikan karakter yang lebih baik.

Kata Kunci: Pancasila, nilai-nilai Pancasila, mahasiswa, Politeknik Penerbangan Medan, pendidikan karakter, globalisasi, teknologi, evaluasi implementasi, integritas moral, tanggung jawab sosial.

PENDAHULUAN

Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia, tidak hanya menjadi landasan konstitusional tetapi juga sebuah pedoman nilai-nilai luhur yang harus dihayati dan diimplementasikan oleh setiap warga negara, termasuk mahasiswa. Mahasiswa Politeknik Penerbangan Medan (Poltekbang Medan), sebagai calon ASN profesional di bidang penerbangan, memiliki tanggung jawab strategis dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila tidak hanya dalam konteks akademik, tetapi juga dalam kehidupan sosial dan profesional mereka. Pentingnya penginternalisasian nilai-nilai Pancasila bagi mahasiswa Poltekbang Medan tidak hanya untuk memperkuat integritas moral dan tanggung jawab sosial, tetapi juga untuk membentuk komitmen yang kuat dalam melayani masyarakat sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia.

Namun, di tengah arus globalisasi dan kemajuan teknologi, tantangan dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila semakin kompleks. Jurnal ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengkaji lebih dalam mengenai implementasi nilai-nilai Pancasila

yang belum sepenuhnya terwujud dalam kehidupan mahasiswa Poltekbang Medan. Sebagai sebuah lembaga pendidikan yang berfokus pada bidang penerbangan, Poltekbang Medan menghadapi tantangan signifikan dalam mengintegrasikan pendidikan karakter berbasis Pancasila dengan kurikulum teknis yang padat. Fokus utama pada aspek teknis sering kali mengesampingkan pendidikan karakter, padahal nilai-nilai Pancasila harus menjadi dasar yang mengakar dalam setiap aspek pendidikan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa lulusan tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki integritas dan moral yang kuat sebagai warga negara yang bertanggung jawab.

Evaluasi mendalam diperlukan untuk mengukur sejauh mana mahasiswa Poltekbang Medan telah menginternalisasi dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan mereka sehari-hari. Pemahaman teoritis tentang Pancasila seringkali belum secara konsisten tercermin dalam tindakan nyata mahasiswa. Misalnya, semangat gotong royong, salah satu nilai utama Pancasila, sering terkikis oleh dominasi sikap individualistis di kalangan mahasiswa. Pengaruh globalisasi dan teknologi sering menguatkan budaya pencapaian individu dibandingkan kerja sama kolektif, yang pada gilirannya mempengaruhi implementasi nilai-nilai sosial Pancasila di lingkungan kampus.

Tantangan lainnya termasuk kesenjangan sosial ekonomi dan budaya di antara mahasiswa, yang mempengaruhi dinamika sosial dan perasaan keadilan di kampus. Penting untuk menciptakan lingkungan kampus yang mendukung, di mana kebijakan dan program dapat memastikan kesetaraan hak dan akses bagi semua mahasiswa, termasuk dalam hal beasiswa dan bantuan keuangan. Evaluasi ini juga akan mengungkapkan sejauh mana kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler di Poltekbang Medan mendukung atau menghambat implementasi nilai-nilai Pancasila. Peran dosen dan staf pendidik dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui interaksi mereka dengan mahasiswa juga merupakan faktor penting yang perlu dievaluasi.

Diharapkan bahwa hasil evaluasi yang komprehensif terhadap implementasi Pancasila di Poltekbang Medan akan menghasilkan strategi dan pendekatan yang lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada mahasiswa. Temuan ini akan memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan program pendidikan karakter yang lebih baik di Poltekbang Medan, sekaligus menjadi referensi bagi institusi pendidikan lainnya dalam upaya untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila secara efektif kepada generasi muda Indonesia.

KAJIAN TEORI

1. Evaluasi

Secara bahasa evaluasi berasal dari bahasa Inggris “evaluation” yang berarti penaksiran atau penilaian. Lalu secara harfiah evaluasi berarti proses penentuan nilai suatu hal atau objek berdasarkan referensi tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Pengertian evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan informasi dalam rangka menilai suatu alat, metode, atau hasil kerja manusia, yang hasilnya menjadi parameter keputusan untuk kegiatan selanjutnya. Informasi yang dikumpulkan dari proses evaluasi dapat meningkatkan tingkat kinerja kegiatan yang sedang berlangsung, mendapatkan gangguan interupsi yang terjadi sedari awal hingga evaluasi, dan menyadari apa yang harus dilakukan ke depan untuk menghindari masalah dan terus tetap produktif.

Evaluasi menurut para ahli di bawah ini, di antaranya:

1. A.D Rooijackers

A.D Rooijackers menjelaskan bahwa definisi evaluasi adalah suatu usaha dalam menentukan nilai, yang dilakukan secara khusus berdasarkan data kuantitatif hasil pengukuran untuk keperluan pengambilan keputusan.

2. William A. Mehrens dan Irlin J. Lehmann

William A. Mehrens dan Irlin J. Lehmann menjelaskan bahwa arti evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.

3. Sajekti Rusi

Sajekti Rusi menjelaskan bahwa definisi evaluasi adalah proses menilai sesuatu, yang mencakup deskripsi tingkah laku siswa baik secara kuantitatif (pengukuran) maupun kualitatif (penilaian).

2. Implementasi

Secara etimologis, konsep Implementasi menurut kamus Webster berasal dari bahasa Inggris, yaitu Implement. Dalam kamus, Implementasi berarti menyediakan sarana untuk melakukan sesuatu dan memiliki efek yang sebenarnya. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Definisi lain dari implementasi adalah menyediakan sarana untuk melakukan sesuatu yang memiliki efek atau pengaruh pada sesuatu. Definisi Implikasi atau implementasi juga dapat bervariasi menurut para ahli.

Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli

1. Nurman Usman

Implementasi adalah adanya suatu kegiatan, tindakan, aksi atau mekanisme sistem yang mengarah pada adanya bukan hanya suatu kegiatan, tetapi suatu kegiatan yang direncanakan dan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan.

2. Solichin Abdul Wahab

Menurut Solichin, implementasi adalah tindakan yang dilakukan oleh seorang individu atau oleh pejabat, pemerintah atau kelompok swasta untuk mencapai tujuan yang digariskan dalam suatu keputusan kebijakan.

3. Widodo

Implementasi berarti menyediakan sarana untuk melaksanakan suatu kebijakan dan kemungkinan mempunyai dampak atau pengaruh terhadap sesuatu.

3. Nilai-nilai Pancasila

Pancasila yang merupakan dasar negara Indonesia, maka setiap bangsa Indonesia perlu mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Adapun beberapa tujuan dari pengamalan nilai-nilai Pancasila, yaitu:

1. Untuk mempertahankan persatuan dan kesatuan Republik Indonesia.
2. Untuk menjaga kedaulatan negara Republik Indonesia.
3. Untuk menghubungkan rasa tanggung jawab antara masyarakat dengan pemerintah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan evaluasi yang telah kami lakukan, kami dapat melihat bagaimana Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Pancasila. Menurut kami, Mahasiswa Politeknik Penerbangan Medan sudah memiliki pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Pancasila. Dimana mahasiswa telah mengetahui apa saja implementasi yang sesuai dengan setiap sila Pancasila.

Selanjutnya akan kami bahas mengenai bagaimana mahasiswa menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kampus, Apakah terdapat perbedaan dalam penerapan antara teori yang diajarkan dengan praktik di lapangan? Sesuai dengan evaluasi yang telah kami lakukan, kami melihat bahwa teori dan praktik yang ada di kampus Politeknik Penerbangan Medan sudah sesuai atau seimbang dibuktikan dengan mengamalkan sila

pancasila seperti kebebasan beribadah bagi setiap mahasiswa, Dimana diberikannya waktu dan fasilitas untuk melaksanakan ajaran agama untuk beribadah. Contoh lainnya adalah saling tolong menolong antar sesama, Dimana mahasiswa sering melakukan kurvey tiap sabtu dan minggu untuk kebersihan lingkungan kampus. Selanjutnya yaitu musyawarah mufakat, contohnya di Politeknik Penerbangan Medan para mahasiswa dalam memilih komandan resimen sudah menerapkan sistem demokrasi yaitu para calon komandan resimen dipilih melalui pemilihan umum yang langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil yang selalu diterapkan.

Pada kampus Politeknik Penerbangan Medan terdapat Mata Kuliah Pancasila yang membahas tentang ini, menurut kami Pendidikan Pancasila di Poltekbang Medan sudah efektif, dimana mata kuliah tersebut membahas mengenai nilai-nilai yang seharusnya kita lakukan yang sesuai dengan nilai Pancasila. Mata Kuliah ini juga membentuk karakter Mahasiswa terlebih lagi dengan metode pengajaran yang menggunakan kurikulum merdeka belajar dimana mahasiswa sudah diberikan kebebasan hak berpendapat, bertanya dan juga menjawab pertanyaan yang diberikan yang merupakan salah satu implementasi sial ke empat.

Dalam penerapan nilai-nilai Pancasila sering sekali mahasiswa terhalang dengan faktor internal, misalnya: kesadaran pribadi dan motivasi dan hal tersebut, banyak mahasiswa yang merasa mengimplementasikan Pancasila bukanlah hal yang penting atau bahkan merasa bahwa dia tidak akan bisa melaksanakan implementasi Pancasila dengan baik sehingga implementasi Pancasila tidak dilaksanakan sepenuhnya.

KESIMPULAN

Melalui hasil evaluasi yang telah dilakukan pada journal ini, kami dapat menarik Kesimpulan yaitu masih terdapat beberapa nilai Pancasila yang belum diterapkan dengan sempurna pada kehidupan sehari-hari. Hal yang menyebabkan ketidaksempurnaan tersebut Sebagian besar di sebabkan oleh faktor internal dimana Mahasiswa Politeknik Penerbangan Medan belum mengetahui sepenuhnya mengenai apa hal yang bisa dilakukan untuk melaksanakan nilai Pancasila tersebut dan masih kurangnya kesadaran akan pentingnya pengimplementasian nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari yang dimulai dari lingkup kecil yaitu dalam kehidupan di kampus. Prof. Dr. Azyumardi Azra, Guru Besar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Masih terdapat tantangan dalam implementasi Pancasila, terutama terkait dengan internalisasi nilai-nilai tersebut dalam perilaku sehari-hari mahasiswa. Seringkali, mahasiswa memahami konsep Pancasila secara teoritis, tetapi masih kesulitan dalam menerapkannya secara praktis dalam kehidupan kampus dan masyarakat.

Adapun saran yang dapat kami berikan yaitu agar Mahasiswa Politeknik Penerbangan Medan lebih meningkatkan lagi kesadaran akan pentingnya mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung pada Pancasila demi kemakmuran dan ketertiban negara Indonesia. Hal yang dapat kita buang yaitu jangan pernah merasa tidak sanggup untuk mengimplementasikan Pancasila itu dan mulai lah untuk menjalankan nilai itu dan mengajak Mahasiswa lain untuk melakukan hal yang sama pula. Diharapkan pula kita sebagai Mahasiswa untuk dapat menyeimbangkan pemahaman akan teori Pancasila dengan praktiknya dalam kehidupan keseharian di Kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Alida, Ayu, 'Impelementasi Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Kampus', Tamiang-News.Com, 2024
Asril, and Nurul Zaman, Pendidikan Pancasila(Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2019)

Taqiuddin, Habibul Umam, and Irpan Suriadiata, 'Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Kegiatan Kemahasiswaan Di Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat', *Retorika: Journal of Law, Social, and Humanigties*, 1.1 (2022), 14–26
Sumarto, *Pancasila Dan NKRI*, Penerbit Buku Literasiologi, 2019.